

I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang sangat kaya akan potensi sumber daya alamnya. Ekonomi negara harus berkembang dengan baik di perkotaan maupun di pedesaan. Pasalnya ekonomi negara harus dimulai dari desa, hal ini dikarenakan masih menghadapi banyak masalah, salah satunya adalah tingkat kemiskinan yang masih tinggi. Data menyebutkan bahwa ada sejumlah 16,31 juta orang atau sekitar 13,47% dari penduduk desa yang hidup dalam kemiskinan. Sedangkan diperkotaan hanya sebesar 10,27 juta orang atau sekitar 7,26%. Untuk itu pemerintah mencoba untuk mengatisipasi permasalahan dengan menerapkan program pembangunan nasional untuk mengembangkan desa (Utama FR, 2019).

Salah satu masalah yang terjadi di Indonesia adalah kemiskinan, masalah ini yang sangat rumit dan kompleks dan menjadi fokus utama dalam pembangunan. Sekarang ini pemerintah membuat program untuk mengurangi kemiskinan yang terjadi. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan kemiskinan, yaitu dengan membantu keluarga dan kelompok miskin dengan memfasilitasi kebutuhan mereka di berbagai sektor. Selanjutnya dengan mengadakan pelatihan *soft skill* agar mereka bisa bekerja sehingga mereka mendapatkan penghasilan untuk kebutuhan keluarga mereka sendiri (Daroini, 2021).

Satu metode yang dapat membantu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di pedesaan dan perkotaan dengan membuat program aktivitas pengembangan nasional yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) program yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi ekonomi desa dengan sesuai kebutuhan masyarakat dan kekuatan desa. BUMDes dengan beradaptasi pada kegiatan sosial ekonomi atau usaha yang manajemen profesional dan tidak mengesampingkan kekuatan desa (Cahyani et al., 2019).

Pemerintah telah memberikan dukungan berupa pendanaan dan wewenang kepada desa untuk mengelola dan mengatur pembangunan secara mandiri melalui peraturan Undang-Undang tentang desa nomor 6 Tahun 2014 antara lain, Otonomi Daerah, pemberian wewenang oleh kepala Desa dalam mengurus urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan sekaligus dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki. Dengan tujuan mengatur membantu perekonomian masyarakat dan pemerataan pembangunan yang terjadi ditingkat nasional. Selain itu pembangunan bertujuan mensejahterakan masyarakat desa dan meningkatkan kualitas kehidupan serta dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menggunakan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan (Poluan et al., 2023).

Undang-Undang pemerintah nomor 72 Tahun 2005 tentang desa bahwa untuk meningkatkan pendapatan, pemerintah dapat mendirikan badan usaha berdasarkan kebutuhan dan kekuatan. Saat ini keadaan yang terjadi adalah belum adanya rencana aksi pemberdayaan masyarakat dan tingkat perekonomian yang masih rendah, karena sebagian besar penduduknya bertani, bekerja dan berdagang, serta melakukan pembangunan, itu tergantung pada anggaran rumah tangga, kurangnya partisipasi masyarakat, dan pemerintah tidak melakukan pemberdayaan untuk pengembangan BUMDes (Setia et al., 2018).

Berdasarkan landasan hukum tersebut, dapat membentuk Badan usaha milik desa (BUMDes). Merupakan sistem ekonomi skala mikro yang dikelola masyarakat bersama pemerintah desa, namun pengelolaannya terpisah dari birokrasi pemerintahan. Pendirian BUMDes bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan mendayagunakan potensi ekonomi, kelembagaan, serta sumber daya alam dan manusia. Selain itu BUMDes berfungsi sebagai wadah untuk menampung seluruh kegiatan ekonomi maupun pelayanan umum yang dikelola secara mandiri (Wilujeng, 2023).

Badan usaha milik desa (BUMDes) memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi di tingkat desa. BUMDes berupaya mengoptimalkan potensi yang ada, membuka lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut sangat dipengaruhi oleh strategi pemasaran yang diterapkan. Pemasaran yang efektif akan membantu BUMDes untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan daya saing produk, serta mengukuhkan posisi ekonomi desa (Istiyanti, 2020).

BUMDes memiliki peran strategi dalam meningkatkan produktivitas, keberagaman usaha, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui inovasi, BUMDes berfungsi menciptakan lapangan pekerjaan, peluang usaha, serta meningkatkan pendapatan desa. Selain itu BUMDes juga membangun kolaborasi antar masyarakat dan melahirkan tenaga ahli dalam pengelolaannya. Dengan mengidentifikasi dan memaksimalkan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia. Keberhasilan pengelola potensi ini secara otomatis akan mendongkrak ekonomi. Oleh karena itu pemerintah desa berkewajiban memberikan dukungan penuh, baik dalam menjalankan, mengawasi, mengelola operasional BUMDes (Ilham, 2024).

Strategi pemasaran mencakup berbagai pendekatan efektif mempromosikan dan menjual produk atau layanan kepada konsumen. Pendekatan ini dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi digital, penguatan branding produk lokal, kolaborasi dengan mitra bisnis. Dengan menerapkan strategi yang tepat, optimalisasi pemasaran berbasis digital. BUMDes dapat meningkatkan pendapatan, memperkuat daya saing, dan memberikan dampak yang positif bagi kesejahteraan masyarakat desa (Hutasuhut et al., 2023).

Tantangan besar dalam menerapkan strategi pemasaran yang optimal masih kerap ditemukan. Di era globalisasi ini banyak produk desa berkualitas kurang dikenal di pasar luas akibat keterbatasan akses, minimnya pengetahuan promosi dan redahnya daya saing disbanding produk komersial lain. Untuk mengatasi, BUMDes memerlukan strategi pemasaran inovatif berbasis digital yang mencakup segmentasi pasar, diferensiasi produk, *branding*, serta pemanfaatan media sosial dan *e-commerce*. Selain itu, kolaborasi dengan pemerintah, swasta, dan komunitas menjadi kunci penting. Melalui strategi yang tepat, BUMDes dapat meningkatkan omzet, memperluas jaringan distribusi dan mendongkrak kesejahteraan masyarakat (Kinasih et al., 2020).

BUMDes di desa Buluh Duri berdiri sejak tahun 2019 dimana BUMDes sendiri merupakan salah satu pencarian ekonomi dari masyarakat setempat BUMDes yang ada di desa Buluh Duri seperti arum jeram, pasar selasa, bus sekolah, penyewaan alat camping, coffe shop, dimana BUMDes dikelola oleh masyarakat setempat yang bekerja sama dengan pemerintahan desa. Masalah yang sering terjadi di desa tersebut yaitu masih banyak masyarakat yang tidak pandai menjaga fasilitas BUMDes tersebut sehingga ada alat dan fasilitas yang rusak diakibatkan tidak menjaga dan struktrual pengolahan BUMDes di desa Buluh Duri Meliputi ketua pengolah dan pemerintahan setempat dimana struktural juga belum tertata rapi sehingga mengakibatkan tata pengolaan yang tidak dijelas masyarakat juga masih banyak tidak memanfaatkan potensial yang ada dikarenakan keterbatasan modal yang dimiliki oleh masyarakat setempat, BUMDes di Buluh Duri masih banyak orang yang belum mengetahui dikarenakan promosi dari BUMDes tersebut masih terbatas hanya menggunakan sosial media seperti facebook dan instagram dan perlu adanya promosi tidak hanya dimedia sosial saja bisa dilakukan beberapa promosi untuk BUMDes seperti beberapa kegiatan, mengadakan pameran dan bazar, pembuatan brosur (*leaflet*), kerjasama dengan komunitas lokal seperti organisasi masyarakat

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas dan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan program BUMDes di Desa Buluh Duri Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat sebagai anggota BUMDes di Desa Buluh Duri Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Bagaimana Startegi pemasaran BUMDes dalam meninngkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Buluh masyarakat di Desa Buluh Duri Kabupaten Serdang Bedagai.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pelaksanaan program BUMDes di Desa Buluh Duri Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat anggota BUMDes di Desa Buluh Duri Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Mengetahui startegi pemasaran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Buluh Duri Kabupaten Serdang Bedagai.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Pemerintahan

Memberikan masukan strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan kinerja Badan usaha milik desa (BUMDes).

2. Manfaat bagi Masyarakat

Membantu menciptakan lapangan kerja baru melalui BUMDes. meningkatkan pendapatan masyarakat desa melalui BUMDes.

3. Manfaat bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai strategi pemasaran BUMDes.